

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal statistika setelah pembelajaran berdiferensiasi dengan model Outdoor Modelling Mathematics menunjukkan bahwa keenam subjek penelitian memenuhi semua indikator literasi matematis. Siswa dengan kesiapan belajar tinggi, seperti S1KBT dan S2KBT, secara konsisten menunjukkan performa kuat di seluruh indikator. Mereka berhasil merumuskan situasi matematis dengan mengidentifikasi dan menerjemahkan masalah kontekstual ke dalam bentuk matematika, serta unggul dalam menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran melalui strategi pemecahan sistematis. Kekuatan mereka terlihat dalam refleksi dan argumentasi kritis, seperti menyanggah modus dan memilih rata-rata sebagai justifikasi lebih tepat. Pada indikator menafsirkan hasil, kelompok ini menginterpretasikan perhitungan dan mengusulkan alternatif seperti simpangan baku, mencerminkan pemahaman mendalam.

Siswa dengan kesiapan belajar sedang, yaitu S1KBS dan S2KBS, menampilkan performa baik dan responsif terhadap refleksi melalui wawancara, yang merupakan dampak positif dari pembelajaran berdiferensiasi dan model Outdoor Modelling Mathematics. Mereka mampu merumuskan situasi matematis dengan pemahaman konseptual benar, meskipun ada kesalahan kecil yang dikoreksi saat refleksi. Dalam indikator menggunakan konsep dan alasan matematika, kelompok ini menerapkan strategi dan mengoreksi kesalahan setelah refleksi. Hal ini menunjukkan efektivitas model dalam memicu pemahaman kritis, di mana

mereka menyadari modulus bukan ukuran ideal untuk kinerja kelas, yang merupakan inti menafsirkan hasil dalam konteks nyata.

Sementara itu, siswa dengan kesiapan belajar rendah, seperti S1KBR dan S2KBR, berhasil memenuhi indikator merumuskan situasi matematis, menunjukkan intervensi pembelajaran membantu memahami struktur dasar masalah kontekstual. Namun, mereka mengalami hambatan pada indikator menggunakan konsep serta menafsirkan hasil. Meskipun satu subjek menunjukkan penalaran kuat saat wawancara tentang rata-rata, secara umum kesulitan menjelaskan penerapan rumus. Kelemahan utama terlihat dalam menafsirkan, di mana beberapa salah menganggap rata-rata cukup untuk konsistensi dan mengakui jawaban dari teman, serta belum familiar dengan konsep alternatif. Ini menandakan perlunya dukungan intensif untuk keterampilan evaluasi mandiri dalam konteks nyata.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan literasi matematis siswa setelah pembelajaran berdiferensiasi dengan penerapan model *outdoor modelling mathematics* pada materi statistika yang juga akan menggambarkan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar siswa dengan penerapan model *Outdoor Modelling Mathematics* memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar di luar kelas terutama membantu siswa dengan kesiapan belajar sedang dalam memahami konsep statistika secara lebih

kontekstual. Melalui aktivitas tersebut, siswa lebih mampu mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata di lingkungan sekitarnya.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* pada materi statistika memperlihatkan adanya kecenderungan kemampuan literasi matematis siswa yang terlihat pada indikator merumuskan situasi secara matematis, menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika, serta menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika.
3. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan belajar siswa. Model *Outdoor Modelling Mathematics* dapat dijadikan alternatif pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kontekstual dan bermakna dalam mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa pada materi statistika..

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti, ada beberapa saran yang diajukan peneliti, antara lain:

1. Untuk guru, disarankan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran yang memperhatikan perbedaan kesiapan belajar siswa. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* dapat dijadikan alternatif untuk menciptakan kegiatan belajar yang lebih kontekstual, bermakna, dan menumbuhkan kemampuan siswa dalam memahami serta menafsirkan konsep statistika melalui pengalaman langsung di lingkungan sekitar.

2. Untuk siswa, disarankan dapat lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Melalui keterlibatan langsung dalam pengamatan dan pemodelan situasi nyata, siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis, bernalar, dan mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Sikap ingin tahu dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran juga menjadi kunci untuk mengembangkan kemampuan literasi matematis.
3. Untuk peneliti lain, disarankan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan minat atau gaya belajar, dikarenakan pada penelitian ini pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan hanya berdasarkan kesiapan belajar siswa.